

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap daerah mempunyai bentuk pertumbuhan ekonomi yang berbeda dengan daerah yang lainnya. Maka dari itu perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah perlu mengenal karakter ekonomi, sosial, fisik daerah itu sendiri, Termasuk interaksinya dengan daerah lain. Tidak ada strategi pembangunan ekonomi daerah yang dapat berlaku untuk semua daerah. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di kabupaten Grobogan karena mayoritas penduduk yang ada dikabupaten di Gobogan adalah sebagai petani. Namu produktivitas pertanian masih jauh dari yang diharapkan. Salah satu faktor peyebab kurangnya produktivitas pertanian adalah kurangnya sumber daya manusia yang masih rendah dalam pengelolaan lahan pertanian dan hasilnya (Tampun, 2014)

Sektor pertanian merupakan sektor yang mmenjadi pusat perhatian dalam pembangunan ekonomi. khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutama menyangkut komoditas pangan. Begitupun sektor pertanian yang merupakan salah satu unsur penunjang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Selain itu juga memiliki peranan dan fungsi strategis dalam pembangunan perekonomian di Grobogan. potensi sektor pertanian menjadikan kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Tabel I.1
Distribusi PDRB Kabupaten Grobogan Atas Dasar Harga Yang
Berlaku Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Konstan Tahun 2013-2016
(Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	2013	2014	2015 *	2016 **
1 Pertanian, kehutanan dan perikanan	4499335.7	4450901.85	4821978.84	4934935.35
2 Pertambangan dan penggalian	167384.78	175799.5	177664.97	181647.14
3 Industri pengolahan	1542864.73	1704382.6	1788551.74	1878584.69
4 Pengadaan listrik gas	14813.6	15756.19	16271.55	17111.62
5 Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	7032.63	7359.51	7492.64	7600.87
6 Konstruksi	804908.83	845723.83	884916.03	934380.36
7 Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	3141785.87	3279558.53	3391377.48	3554133.52
8 Transportasi dan pergudangan	709686.48	764286.68	813078.16	874144.68
9 Penyediaan akomodasi dan makan minum	626623.07	666959.99	710334.81	741851.17
10 Informasi dan komunikasi	375216.21	413465.48	449960.76	480749.03
11 Jasa Keuangan dan asuransi	536722.88	575852.05	617903.5	666398.04
12 Real estate	337597.87	357185.23	379163.16	401661.56
13 Jasa perusahaan	34694.86	36727.67	39741.21	42444.56
14 Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan	522630.87	528582.22	554725.4	570846.43
15 Jasa pendidikan	618423.66	667206.72	712160.4	752987.48
16 Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	135033.46	142437.11	151367.3	160254.7
17 Jasa lainnya	399973.44	432271.5	445931.47	474898.51
PDRB	14474728.93	15064456.66	15962619.43	16674629.7

Keterangan : * Angka Sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Grobogan, 2016

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat bahwa sektor pertanian memiliki nilai cukup besar dari sektor-sektor yang lainnya. Walaupun sektor pertanian memiliki peranan penting dalam prekonomian wilayah kabupaten Grobogan, khususnya terhadap PDRB kabupaten Grobogan. Oleh karena itu perlu adanya penelitian

mengenai analisis peranan sektor pertanian dalam perekonomian di Kabupaten Grobogan, diharapkan dapat sebagai bahan perencanaan maupun evaluasi pembangunan yang memudahkan pemerintah dalam menentukan kebijakan pembangunan ekonomi di wilayah Kabupaten Grobogan.

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai sektor yang strategis dalam struktur pembangunan ekonomi, sektor ini merupakan sektor yang sangat banyak menampung tenaga kerja dan sebagian penduduk bergantung terhadap sektor pertanian. Subsektor pertanian penting untuk diketahui karena pada pembangunan daerah yang mengutamakan pemberdayaan potensi daerah akan bisa berjalan jika sektor basis daerah dapat dioptimalkan. Berdasarkan penjelasan yang ada di atas maka dapat dilihat bahwa sektor pertanian dapat di manfaatkan secara maksimal dalam pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Grobogan. Maka peneliti mengambil judul **“Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Grobogan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi yang akan berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto. Hasil produksi yang semakin meningkat, diharapkan pemerintah dapat mengoptimalkan secara merata sehingga dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Biaya produksi yang tidak maksimal akan berdampak buruk bagi hasil produksi, sehingga hasil produksi tidak maksimal dan baik, akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Tenaga

kerja tani berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah luas lahan sawah, dimana luas lahan sawah yang semakin banyak akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan Produk domestik bruto dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengemukakan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bisa pengaruh hasil produksi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan.
2. Bagaimanakah bisa pengaruh biaya produksi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan.
3. Bagaimanakah bisa pengaruh tenaga kerja tani terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan.
4. Bagaimanakah bisa pengaruh luas lahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian maka bisa diambil kesimpulan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengaruh hasil produksi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan.
2. Mengidentifikasi pengaruh biaya produksi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan.
3. Mengidentifikasi pengaruh tenaga kerja tani terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan.

4. Mengidentifikasi pengaruh luas lahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan manfaat maupun masukan yang berharga bagi Pemerintah Kabupaten Grobogan untuk membuat sektor pertanian menjadi potensi utama untuk pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan.
2. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain sehingga mengetahui seberapa besar peranan sektor pertanian dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan
3. Dapat berguna bagi peneliti dalam menambah wawasan mengenai peranan sektor pertanian dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.
4. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang khususnya mengenai peranan sektor pertanian dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan.

E. Metode Penelitian

1. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Grobogan. Yaitu data Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Grobogan tahun 2013-2015 dan laju pertumbuhan PDRB Kabupaten

Grobogan tahun 2013-2015. Variabel yang digunakan adalah biaya produksi, hasil produksi, tenaga kerja tani, luas lahan di Kabupaten Grobogan.

2. Metode dan Alat analisis

Alat analisis yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi data panel secara *cross section* dan *time series* yang meliputi : *Common Effect Model* (CEM), FEM (*fixed effect Model*), REM (*random effect Model*), dan uji pemilihan model data panel menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, Uji kebaikan Model pada model data panel yang terpilih, kemudian interpretasi *R-square*, dan Uji Validitas Pengaruh, analisis ini guna mengetahui pengaruh antara variabel dependen yaitu penyerapan tenaga kerja dan variabel independen.

Bentuk model ekonometri dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{LOG}(PDRB)_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{LOG}(HP)_{it} + \beta_2 \text{LOG}(BP)_{it} + \beta_3 \text{LOG}(TKT)_{it} + \beta_4 \text{LOG}(LH)_{it}$$

Keterangan :

$\text{LOG}(PDRB)$ = Produk Domestik Regional Bruto atas harga konstan kecamatan di Kabupaten Grobogan

$\text{LOG}(HP)$ = Hasil Produksi

$\text{LOG}(BP)$ = Biaya Produksi

$\text{LOG}(TKT)$ = Tenaga Kerja Tani

$\text{LOG}(LH)$ = Luas Lahan

β_0 = Konstanta atau intersep

$\beta_1 \dots \beta_5$ = Koefisien regresi variabel bebas

e = Komponen error di waktu t untuk unit *cross section*

i = Subskrip wilayah (19 kecamatan/kabupaten Grobogan)

t = Subskrip waktu (2013-2015)

CEM merupakan pendekatan yang paling sederhana dengan mengabaikan dimensi *cross section* dan *time series*. Model CEM mengasumsikan bahwa intersep masing-masing variabel adalah sama, begitu juga dengan slope koefisien

untuk semua unit *time series* dan *cross section*. Dalam mengestimasi parameter CEM bisa menggunakan metode kuadrat terkecil. Pada model CEM α konstan atau sama di setiap individu maupun setiap periode. (Melliana & Zain , 2013)

Apabila pada pengujian Chow didapatkan kesimpulan model yang sesuai adalah FEM, maka langkah berikutnya melakukan uji Hausman untuk memilih antar model FEM atau REM. Apabila hasil uji Chow dan Hausman menyimpulkan bahwa model yang tepat adalah FEM, maka langkah selanjutnya dilakukan uji *Lagrange Multiplier* (LM) untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas panel pada model FEM. (Melliana & Zain , 2013)

Pada model estimasi yang selanjutnya yaitu antara FEM dengan REM dengan menggunakan uji hausman. Jika hasil uji hausman nilai nilai F-hitung > nilai F-tabel maka H_0 ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Tetapi, jika nilai F-hitung > nilai F-tabel maka H_0 gagal ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model*.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengujian statistik yaitu:

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

2) Uji Ketepatan Model (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3) Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan penulisan ini menggunakan sistematika sederhana dengan maksud agar lebih mudah menerangkan permasalahan yang menjadi pokok pembahasan sehingga lebih terarah pada sasaran. Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III :METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, devinisi variasi, dan teknik analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengolahan data dengan menggunakan data panel, pembahasan serta hasil analisis dan apakah ada pengaruh signifikan antara sektor pariwisata dengan penyerapan tenaga kerja.

BAB V :PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.